



EDUKASI PEMAHAMAN LITERASI BAHASA SERTA PEMBENTUKAN KARAKTER DAN IMAN ANAK USIA DINI

Dewi Paulina Silalahi¹, Susanti², Justinos Ray Nainggolan³

^{1,2}*Universitas HKBP Nommensen Medan / Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*

³*Universitas HKBP Nommensen Medan / Program Studi Pendidikan Agama Kristen*

e-mail: dewi.silalahi@uhn.ac.id¹, susanti@uhn.ac.id², justinos.nainggolan@uhn.ac.id³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 15-01-2024

Disetujui: 31-01-2024

Kata Kunci :

Literasi Bahasa; Karakter;
Iman; Anak Usia Dini.

ABSTRAK

Perkembangan globalisasi yang diiringi dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan berpengaruh pada pola pikir dan pola tindak masyarakat di berbagai pelosok kota maupun desa. Secara sosiologis dan psikologis, selain berdampak pada masyarakat luas, komunitas yang paling mudah terkena pengaruh fenomena global adalah kalangan generasi muda, khususnya para remaja, dimana pada fase ini remaja sedang memasuki kehidupan masa peralihan dari anak-anak ke masa remaja yang relatif masih labil kondisi emosinya, disamping ia juga sedang mencari identitas dirinya sebagai remaja. Literasi secara tidak langsung memotivasi siswa untuk tertarik pada kegiatan membaca. Dari kegiatan ini, siswa tertarik ikut kegiatan lomba menulis, bercerita atau membaca yang diselenggarakan oleh sekolah dengan rasa tanggung jawab yang tinggi. Literasi mampu memberi manfaat bagi siswa misalnya menambah wawasan, memudahkan dalam membaca dan memahami materi yang sedang dipelajari. Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di Yayasan Aku Melihat Engkau (AME) Kota Medan. Adapun bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa sosialisasi dalam bentuk penyuluhan dan pengajaran. Jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 15 orang yang terdiri dari anak-anak usia 6-15 tahun. Adapun penyuluhan yang dilakukan berupa edukasi mengenai literasi bahasa, karakter, dan iman pada anak dan pentingnya kemampuan literasi literasi bahasa, karakter, dan iman. Hasil penelitian yang diperoleh adalah Para peserta kegiatan telah memahami memahami pentingnya literasi bahasa dan pembentukan karakter dan iman. dan para peserta yakni anak-anak usia 6-15 tahun memperlihatkan antusiasme yang tinggi ditandai dengan semangat yang tinggi baik ketika ice breaking maupun saat mengajukan pertanyaan

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 15-01-2024

Accepted : 31-01-2024

ABSTRACT

The development of globalization accompanied by the rapid progress of science and technology will influence the mindset and patterns of action of people in various corners of cities and villages. Sociologically and psychologically, apart from



Keywords:

*Language Literation;
Character; Faith; Children.*

having an impact on the wider community, the community that is most easily affected by global phenomena is the younger generation, especially teenagers, where in this phase teenagers are entering a transitional period from childhood to adolescence which is still relatively unstable. his emotions, besides he is also looking for his identity as a teenager. Literacy indirectly motivates students to be interested in reading activities. From this activity, students are interested in taking part in writing, storytelling or reading competitions organized by the school with a high sense of responsibility. Literacy can provide benefits for students, for example increasing their insight, making it easier to read and understand the material being studied. The location of this service was held at the Aku See You (AME) Foundation, Medan City. The form of service activities carried out is in the form of socialization in the form of counseling and teaching. The number of participants who took part was 15 people consisting of children aged 6-15 years. The counseling carried out is in the form of education regarding language literacy, character and faith in children and the importance of language, character and faith literacy skills. The research results obtained were that the activity participants understood the importance of language literacy and the formation of character and faith. and the participants, namely children aged 6-15 years, showed high enthusiasm, marked by high enthusiasm both when ice breaking and when asking questions.

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi yang diiringi dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan berpengaruh pada pola pikir dan pola tindak masyarakat di berbagai pelosok kota maupun desa. Secara sosiologis dan psikologis, selain berdampak pada masyarakat luas, komunitas yang paling mudah terkena pengaruh fenomena global adalah kalangan generasi muda, khususnya para remaja, dimana pada fase ini remaja sedang memasuki kehidupan masa peralihan dari anak-anak ke masa remaja yang relatif masih labil kondisi emosinya, disamping ia juga sedang mencari identitas dirinya sebagai remaja. Sehingga, dengan adanya kemajuan teknologi anak-anak saat ini dengan mudah menemukan informasi-informasi melalui internet, baik informasi dalam maupun luar negeri. Dengan adanya internet informasi dan konten informasi yang didapatkan peserta didik tentu akan berpengaruh pada proses pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik (Sirait, et al. 2023). Masalah penyebaran berita bohong, perundungan dan ujaran kebencian akhir-akhir ini menjadi perbincangan hangat dalam kehidupan masyarakat dan menunjukkan bahwa masyarakat yang awalnya sederhana berkembang menjadi kondisi modern yang semakin kompleks (Silaban, et al. 2023).

Membaca akan menambah pengetahuan dan memberikan wawasan. Selain itu membaca juga dapat melatih seseorang untuk berpikir kritis. Begitu pun dengan kegiatan menulis. Melalui kegiatan menulis seseorang dapat menuangkan gagasan dan pikiran berupa tulisan juga berlatih merangkai kata-kata. Oleh karena itu, dengan kemampuan baca tulis yang baik seseorang akan mampu mempelajari ilmu lain dengan mudah, bisa mengomunikasikan gagasan serta mengekspresikan diri, sehingga dapat membentuk sumber daya manusia yang unggul. Istilah literasi ialah suatu kemampuan memahami simbol-simbol bahasa yang digunakan manusia dalam berkomunikasi. Aktivitas dari literasi kompetensi membaca juga menulis yang berkorelasi dengan bahasa, pengetahuan dan budaya.



Kemampuan tersebut berkesinambungan dengan keterampilan berbahasa Indonesia. Dalam keterampilan berbahasa Indonesia terdapat empat aspek kebahasaan, yakni keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, serta keterampilan menulis (Sembiring, et al. 2023).

Literasi akan menjadikan siswa memiliki karakter sosial dan keterampilan berkomunikasi yang memadai. Karakter sosial merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain, yang ditandai dengan kemampuan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud dan keinginan dari pasangan interaksinya, Sementara itu, keterampilan berkomunikasi merupakan keterampilan menjalin hubungan dengan orang lain. Keterampilan ini sangat penting sebagai konsekuensi logis dari kodrat manusia sebagai mahluk sosial (Musaddat, et al. 2021). Literasi secara tidak langsung memotivasi siswa untuk tertarik pada kegiatan membaca. Dari kegiatan ini, siswa tertarik ikut kegiatan lomba menulis, bercerita atau membaca yang diselenggarakan oleh sekolah dengan rasa tanggung jawab yang tinggi. Literasi mampu memberi manfaat bagi siswa misalnya menambah wawasan, memudahkan dalam membaca dan memahami materi yang sedang dipelajari. Adapun manfaat dari literasi membaca adalah: Mendapat banyak pengalaman hidup dari kegiatan-kegiatan yang dijalani, Mendapat pengetahuan umum dan informasi tertentu yang berguna bagi kehidupan, Dapat mengetahui berbagai peristiwa kebudayaan dan sejarah suatu bangsa, Bisa mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan terbaru di dunia, Bisa memperkaya batin, memperluas cara pandang dan pola pikir, mampu meningkatkan taraf hidup untuk keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa, Bisa menyelesaikan berbagai masalah kehidupan dan mengantarkan seseorang menjadi pandai, Bisa memperkaya perbedaan kata atau istilah lainnya yang menunjang keterampilan menyimak bacaan, serta meningkatkan potensi setiap pribadi dan meningkatkan desistensi dan lainnya. (Sembiring, et al. 2023).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat sekarang ini, menuntut pendidikan untuk turut serta dalam penggunaan teknologi sebagai bentuk inovasi dalam pembelajaran (Silaban, et al. 2021). Pemilihan model pembelajaran akan mempengaruhi suasana belajar yang menyenangkan (Silaban, et al. 2021). Untuk melengkapi peserta didik dengan berbagai keterampilan di atas, setidak-tidaknya dua hal penting sekolah dan guru perlu menyesuaikan diri. Pertama, perubahan kurikulum – “pengembangan kurikulum harus mampu mengarahkan dan membentuk siswa yang siap menghadapi era revolusi industri dengan penekanan pada bidang Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM), serta berkarakter. Kedua, peningkatan kemampuan guru terhadap literasi baru mencakup literasi data/informasi (data literacy), literasi teknologi (technology literacy), dan literasi manusia (human literacy). Dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, Pendidikan Agama Kristen merupakan salah satu materi pelajaran yang diperuntukkan untuk mengembangkan sikap dan karakter (spiritualitas) peserta didik. Lebih spesifiknya Pendidikan Agama Kristen adalah “suatu proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus, dan bergantung pada Roh Kudus, yang membimbing setiap anak pada semua tingkat pertumbuhan melalui pengajaran dan pengalaman sesuai dengan kehendak Allah untuk mengupayakan anak bertumbuh dalam iman dan memiliki perilaku seperti Kristus.” Bertujuan agar “manusia mengalami hidupnya sebagai respon terhadap kerajaan Allah di dalam Yesus Kristus” serta menumbuhkan dan mengembangkan iman serta kemampuan siswa untuk dapat memahami dan menghayati kasih Allah dalam Yesus Kristus yang dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari (Lase, 2022).

METODE

Lokasi kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Yayasan Aku Melihat Engkau (AME) Kota Medan. Adapun bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa sosialisasi dalam bentuk penyuluhan dan pengajaran. Jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 15 orang yang terdiri dari anak-anak usia 6-15 tahun. Adapun penyuluhan yang dilakukan berupa edukasi mengenai literasi bahasa, karakter, dan iman pada anak dan pentingnya kemampuan literasi literasi bahasa, karakter, dan iman. Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa Jurnal Pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Yayasan Aku Melihat Engkau (AME) Medan bertujuan agar anak-anak di Yayasan ini dapat mengetahui apa itu literasi berbahasa serta dapat membentuk karakter dan iman anak-anak terutama dari pengaruh globalisasi dan digitalisasi yang marak belakangan ini. Peserta juga diajarkan bagaimana cara berbahasa yang baik dan benar secara langsung maupun tidak langsung seperti melalui media sosial serta bagaimana menjadi pribadi yang lebih berkarakter dan mengandalkan iman kepada Tuhan serta memiliki nilai integritas dan sosial yang tinggi dalam kehidupannya sehari-hari.



Gambar 1. Ibadah Singkat sebelum Kegiatan Pengabdian

Adapun rundown kegiatan yang akan dilakukan adalah mengurus perizinan, berkoordinasi dengan pengurus Yayasan Aku Melihat Engkau (AME) Medan, merencanakan waktu kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan. Partisipasi mitra yakni Yayasan Aku Melihat Engkau (AME) Medan adalah mengumpulkan peserta yaitu anak-anak di Yayasan tersebut yang rata-rata berumur 6 tahun hingga 15 tahun. Rangkaian kegiatan pengabdian diawali dengan bernyanyi Lagu dan Renungan Singkat dipimpin oleh Pengurus Yayasan Aku Melihat Engkau (AME) Medan, dilanjutkan pembukaan dari MC yang telah ditunjuk sebelumnya, menyanyikan lagu kebangsaan, lalu doa pembuka, kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan dari Peneliti dan Pengurus Yayasan Aku Melihat Engkau (AME) lalu dilanjutkan dengan pemaparan materi dari peneliti berjumlah 2 orang secara bergantian diselengi dengan ice breaking oleh peneliti. Setelah penyampaian materi dari kedua peneliti selesai, lalu kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan para peserta kegiatan yang terbagi ke dalam 2 sesi. Pada sesi diskusi ini, para peserta sangat antusias dalam mengajukan pertanyaan ditandai dengan munculnya 6 pertanyaan. Kegiatan lalu dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan yang dipaparkan oleh moderator yakni mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini dan ditutup dengan doa dari Pengurus Yayasan Aku Melihat Engkau (AME) Medan.



Gambar 2. Peneliti sedang memaparkan materi

Saat ini, teknologi telah menjadi bagian yang lebih besar dari kehidupan sehari-hari, sehingga wajar ketika itu menjadi bagian sentral dan penting dari pembelajaran abad ke-21. Perkembangan teknologi bidang pangan membuat tampilan dan kemasan produk pangan semakin bervariasi dengan tujuan untuk menarik konsumen untuk membeli produk tersebut (Sigiro, et al. 2023). Akibatnya, jenis tertentu perlu diimpor untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia (Sirait et al, 2023). Demikian juga dengan proses pembelajaran, Proses pembelajaran adalah kegiatan komunikasi yang didalamnya disampaikan gagasan, gagasan, dan pokok bahasan guru dan siswa sehingga terjadi interaksi timbal balik (Silaban, et al. 2023). Karakter dapat terbentuk melalui proses habituasi. Proses habituasi ini tidak cukup dilaksanakan di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan rumah, gereja maupun masyarakat. Proses ini dapat berjalan jika hal ini menjadi sebuah gerakan yang melibatkan semua stakeholder sekolah. Proses pembiasaan itu dapat dimulai dengan menyiapkan lembaran komitmen (commitment sheet) yang berisi niat konkret yang harus dilaksanakan peserta didik. Lembaran ini merupakan bentuk pengkondisian sekaligus sistem kontrol terhadap pelaksanaan nilai-nilai moderasi di lingkungan rumah, gereja dan masyarakat. Orangtua atau tokoh gereja atau masyarakat membubuhkan tanda tangan pada lembaran komitmen yang berisi rencana aksi sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai moderasi beragama di rumah, atau gereja atau masyarakat (Sawan et al, 2023).

Peran seorang guru sangat penting sebagai pemandu (guide), dan konselor. Implementasi kurikulum yang efektif tergantung pada guru yang menyampaikan kurikulum. Jadi, peran seorang guru dalam hal ini sangat penting. Seorang guru PAK menghilangkan kegelapan, membawa pencerahan, dan membantu siswa untuk memilih jalan yang benar. Bimbingan yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah dapat memperkaya proses belajar-mengajar dan membuat program sekolah lebih bermakna. Guru PAK dapat berkontribusi secara signifikan terhadap program konseling sekolah dengan memberikan dukungan dan dorongan penuh kepada mereka. Semua anak perlu dilengkapi dengan keterampilan akademik dan keterampilan emosional dan sosial untuk mempromosikan pembelajaran untuk pengembangan kepribadian total (Lase, 2023).



KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Para peserta kegiatan yakni anak-anak usia 6-15 tahun yang berada di Yayasan Aku Melihat Engkau telah memahami pentingnya literasi bahasa dan pembentukan karakter dan iman.
2. Para peserta kegiatan yakni anak-anak usia 6-15 tahun memperlihatkan antusiasme yang tinggi ditandai dengan semangat yang tinggi baik ketika ice breaking maupun saat mengajukan pertanyaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Pengurus Yayasan Aku Melihat Engkau (AME) yang telah berkontribusi terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

Alexander, Irving Josafat., Sirait, Gloria., Sibarani, Imelda Sabrina., Sitorus, Lampola. 2023. *Edukasi Literasi Digital Dalam Menangkal Penyebaran Hoax Di Masyarakat*. Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI) Vol. 1, No. 4, November 2023, Hal. 1-5 ISSN 2987-744X (media online)

Lase, Delipiter. 2022. *Keterampilan dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen di Era Revolusi Industri 4.0*. SUNDERMANN Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan pISSN: 1979-3588 | eISSN: 2715-8969 <https://jurnal.sttsundermann.ac.id> Delipiter Lase <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i5i2.98>

Musaddat, Syaiful., Suarni, Ni Ketut., Dantes, Nyomen., Putrayasa, Ida Bagus., Dantes, I Gede Rasben. 2021. *Kelayakan Pengembangan Bahan Ajar Digital Berkearifan Lokal Sebagai Bahan Literasi Bahasa Berbasis Kelas Serta Pengaruhnya Terhadap Karakter Sosial Dan Keterampilan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Mandala Education <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index> Vol. 7. No. 3 Agustus 2021 p-ISSN: 2442-9511 e-ISSN: 2656-5862

Sembiring, Adelina., Mardiah., Wassalwa, Manna., Lubis, Nabilah Suhaila., Prastiwi, Try Suci. 2023. *Menumbuhkan Budaya Literasi Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Anak Usia Sekolah Dasar* Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH) Vol. 2, No. 2, Oktober 2023 e-ISSN: 2829-0143; p-ISSN: 2829-0151, Hal 57-64 DOI : <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1406>

Sigiro, Mula, Alexander, Irving Josafat., Ginting, Rindang Leni Saputri., Sijabat, Naomi Christine. 2023. *Qualitative And Quantitative Analysis Of Fruit Juice Packaged Beverages*. Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia Vol. 11, No. 3, Oktober 2023, Hal. 122-130 P-ISSN 2338-4302 E-ISSN 2623-226X (media online)

Silaban, R., Girsang, O.A.B., Manalu, R.T., Sitorus, M., Tarigan, S., & Silaban, I.J. (2023). *Preparing of chemical bonding learning media based android using smart apps creator program*. Jurnal Pendidikan Kimia (JPKIM), 15(3), 273–280. <https://doi.org/10.24114/jpkim.v15i3.51492>

Silaban, Ramlan., Panggabean, Freddy TM; Panggabean, Melhyada Veronika; Sianturi, Pelita Ananda; Alexander, Irving Josafat. 2021. *Android-Based Learning Media Development For Chemical Balance Materials*. Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia Vol 9, No 3, Halaman 121 - 131, Oktober, 2021 E-ISSN 2623-226X Website: <http://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JIPI>

Silaban, Ramlan; Panggabean, Freddy Tua Musa; Hutahaean, Esrida; Hutapea, Felia Mutiara; Alexander, Irving Josafat. 2021. *Efektivitas Model Problem Based Learning Bermediakan Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Kimia Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA*. Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia Vol 9, No 1, Halaman 18 - 26, Februari 2021 E-ISSN 2623-226X Website: <http://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JIPI>



Silaban, Ramlan., Girsang, Osi Annauli., Manalu, Roselya TH., Sitorus, Marham., Tarigan, Simson., Alexander, Irving Josafat. 2023. *Analysis of Teachers and Student Responses to Android-based Chemical Bonding Learning Media Using Smart Apps Creator*. ICIESC 2023, October 24, Medan, Indonesia DOI 10.4108/eai.24-10-2023.2342270

Sirait, Gloria., Alexander, Irving Josafat., Mahulae, Suryadi Hotma Roganda. 2023. *Sosialisasi Penanaman Nilai-Nilai Luhur Pancasila Dalam Meningkatkan Karakter Siswa*. Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI) Vol. 1, No. 3, Agustus 2023, Hal. 104-108 ISSN 2987-744X (media online)

Sirait, Gloria., Alexander, Irving Josafat., Silaban, Ramlan. 2023. *Analysis of the Utilization of Hydroponic Media in Welsh Onion (Allium fistulosum L.) Cultivation*. Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology. Volume 6, No 2 (2023), Hal. 147-157 DOI. 10.21580/ah.v6i2.17767

Sawan Fransiskus., Payong, Marselus Ruben. 2023. *Penguatan karakter moderasi beragama melalui literasi keagamaan dalam Pendidikan Kristiani*. KURIOS, Vol. 9, No. 2, Agustus 2023, e-ISSN 2614-3135 p-ISSN 2615-739X <https://www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios> DOI: <https://doi.org/10.30995/kur.v9i2.707>

Sirait, Gloria., Alexander, Irving Josafat., Silaban, Ramlan. 2023. *Analysis of the Utilization of Hydroponic Media in Welsh Onion (Allium fistulosum L.) Cultivation*. Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology. Volume 6, No 2 (2023) Vol. 1, No. 3, Agustus 2023, Hal. 147-157 DOI. 10.21580/ah.v6i2.17767